



**SURAT PAUS FRANSISKUS
KEPADA
AYATOLLAH AGUNG ALI AL-SISTANI
28 FEBRUARI 2023**

Penerjemah:

Thomas Eddy Susanto, SCJ
Dokpen KWI

Yang Mulia, Saudaraku!

Saya sungguh bergembira memiliki kesempatan untuk menyapa Anda lagi setelah pertemuan kita dua tahun lalu di Najaf yang, seperti saya katakan sekembalinya saya dari Irak, “baik untuk jiwa saya”. Pertemuan itu adalah tonggak sejarah di jalur dialog antaragama dan pemahaman antarbangsa.

Saya menyimpan kenangan penuh syukur dari percakapan persaudaraan dan berbagi spiritualitas tentang tema besar solidaritas, perdamaian dan pertahanan yang paling lemah, sama seperti komitmen Anda untuk mendukung mereka yang menderita penganiayaan, menjaga kesucian hidup dan pentingnya kesatuan rakyat Irak.

Kolaborasi dan persahabatan antara pemeluk agama yang berbeda sangat diperlukan, guna menumbuhkan tidak hanya rasa saling menghargai, tetapi juga dan terutama keharmonisan yang berguna bagi kebaikan umat manusia, seperti yang diajarkan sejarah Irak baru-baru ini kepada kita. Oleh karena itu, komunitas kita dapat dan harus menjadi tempat persekutuan yang istimewa dan simbol hidup bersama dengan damai, sebagaimana dikehendaki oleh Sang Pencipta bagi semua, bagi masa depan persatuan di bumi.

Saudaraku terkasih, kita berdua yakin bahwa penghormatan terhadap martabat dan hak setiap orang dan setiap komunitas, terutama kebebasan beragama, berpikir dan berekspresi, merupakan sumber ketenangan pribadi dan sosial serta keharmonisan antarbangsa.

Oleh karena itu, pada kitalah, para pemuka agama, tugas untuk mendorong mereka yang memiliki tanggung jawab dalam masyarakat sipil, untuk menghidupi budaya berdasarkan keadilan

dan perdamaian, mempromosikan tindakan politik yang melindungi hak-hak dasar setiap orang. Memang, sangat penting bahwa keluarga manusia menemukan kembali arti persaudaraan dan saling menerima, sebagai jawaban nyata terhadap tantangan masa ini. Untuk tujuan ini, pria dan wanita dari berbagai kepercayaan, berjalan bersama menuju Tuhan, dipanggil untuk “bertemu dalam ruang yang sangat besar dari nilai-nilai spiritual, kemanusiaan dan sosial yang sama, dan untuk berinvestasi dalam penyebaran kebajikan moral tertinggi, sebagaimana dituntut oleh agama” (*Dokumen tentang Persaudaraan Manusia untuk Perdamaian Dunia dan Hidup Bersama*, 4 Februari 2019).

Saya berharap bahwa kita bersama-sama, umat Kristiani dan Muslim, dapat selalu menjadi saksi kebenaran, cinta dan harapan, di dunia yang ditandai dengan banyak konflik dan karena itu membutuhkan kasih sayang dan penyembuhan.

Saya memanjatkan doa saya kepada Tuhan, Yang Mahakuasa, untuk Anda, untuk komunitas Anda dan untuk tanah tercinta Irak.

Vatikan, 28 Februari 2023

FRANSISKUS